

Dinamika pola coping stress dan orientasi religiusitas pengguna narkoba pada remaja akhir (studi kasus pada dua remaja akhir pengguna narkoba di Pesantren Al-Maghtirah, Bogor)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342917&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dinamika dan pola coping stress' dan orientasi religiusitas pengguna narkoba pada remaja akhir. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan penderita ketergantungan narkoba di Indonesia mengalami peningkatan, khususnya pada remaja. Menurut konsep model ketergantungan dari Brickman (dalam Marlatt & Boer, 1988), aktivitas ketergantungan narkoba dimotivasi oleh usaha individu untuk beradaptasi terhadap stres yang agaknya lebih dihubungkan dengan alibi penggunaan narkoba itu sendiri dibandingkan dengan awal penggunaan narkoba. Namun demikian, banyak pengguna narkoba yang berusaha mengubah pola pemakaiannya dan menginisiasi suatu proses perubahan. Fenomena adanya usaha untuk melakukan perubahan pada individu yang mengalami ketergantungan narkoba menunjukkan bahwa mereka melakukan penyesuaian terhadap tuntutan yang bersifat internal maupun eksternal atau dengan kata lain melakukan coping. Dari beberapa hasil penelitian diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi coping stress individu, diantaranya faktor religiusitas. Banyak penelitian menunjukkan keyakinan religius dihubungkan dengan hasil kesehatan mental dan emosi yang positif. Pada pengguna narkoba, agama merupakan salah satu yang paling konsisten berkorelasi dengan penurunan pemakaian narkoba. Selain itu faktor lain yang membantu proses coping individu adalah locus of control dan persepsi terhadap adanya dukungan sosial yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa remaja pengguna narkoba pada kasus ini mempunyai dinamika dalam mempersepsikan dan mengatasi stres dengan aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku coping stress-nya selama program penyembuhan ketergantungan terhadap narkoba. Kedua subjek remaja pada kasus ini mengembangkan kedua pola jenis coping stress, yaitu problem focused dan emotion focused strategies.

Aspek internal remaja yang diteliti pada kasus ini yaitu orientasi religiusitas, locus of control dan persepsi yang positif terhadap adanya dukungan sosial yang diterima menjadi sumber daya (buffer) yang mempengaruhi coping stress mereka sehingga mereka masih berperilaku adaptif selama berada di pesantren rehabilitasi. Namun demikian, pada situasi yang tidak kondusif seperti adanya konflik dengan orang tua (ayah) ketika mereka kembali ke lingkungan rumah, menyebabkan mereka melakukan coping maladaptif yaitu relapse.

Konflik dengan ayah menyebabkan remaja mempunyai persepsi yang negatif terhadap adanya dukungan sosial dari ayah, mempengaruhi orientasi religiusitas dan focus of control remaja. Relapse ditentukan oleh interaksi antara individu, situasi dan fisiologis. Relapse pada remaja pada kasus disebabkan oleh kondisi fisiologi yang masih berada dalam taraf penyembuhan, dan dipicu oleh adanya situasi konflik yang menyebabkan mereka merasa tidak mempunyai kompetensi dalam melakukan coping stress yang adaptif. Di sisi lain mereka mempunyai keyakinan bahwa narkoba dapat memberikan efek positif yang sehingga mereka dapat meminimalisir atau keluar dari kondisi yang negatif.

Perilaku pada fase perubahan aktif dari ketergantungan (adiksi), dipengaruhi oleh faktor treatment, gender, motivasi, usia, kepribadian, fungsi kognitif psikososial (Davies dan Stacey dalam Marlatt & Boer, 1988). Untuk itu untuk penelitian selanjutnya adalah agar melakukan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak dengan melihat pengaruh perbedaan faktor treatment, usia, tingkat ketergantungan dan pola asuh orang tua. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif sehingga diperoleh hasil yang dapat terukur secara statistik.